



**DAMPAK SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN  
LUMPUR LAPINDO TERHADAP PETANI TAMBAK  
BANDENG DI KABUPATEN SIDOARJO**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu  
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian  
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh:

**Muhammad Widiatmocho  
NIM. 071510201063**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

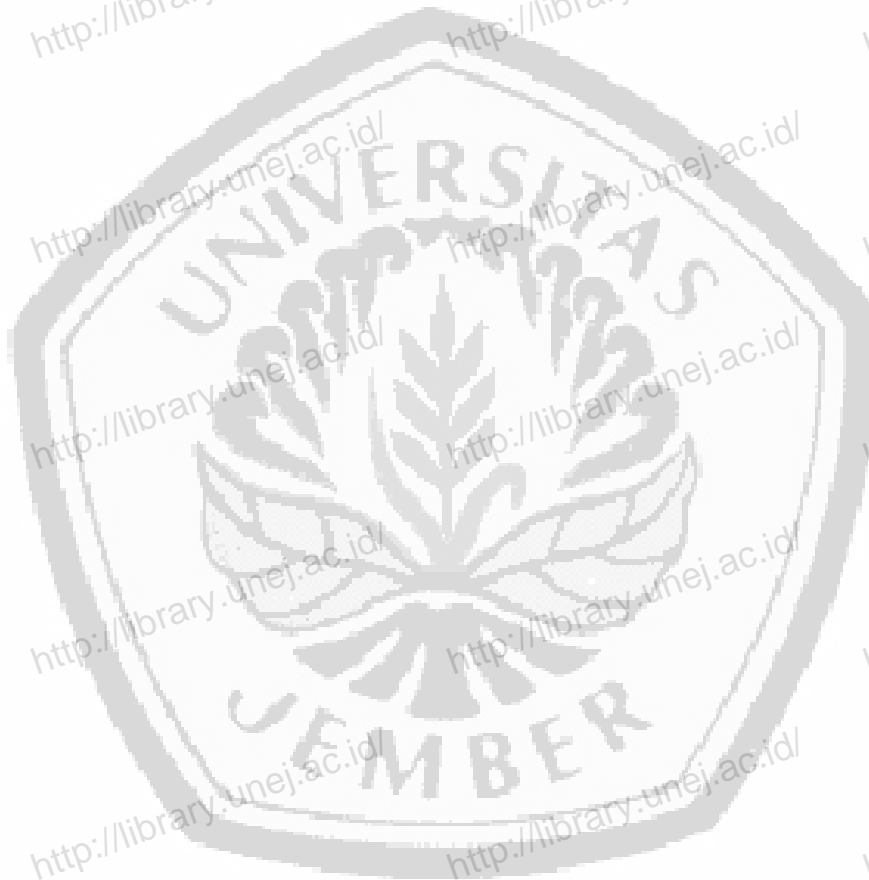
1. Ayahanda M. Choliq dan Ibunda Widiati tercinta;
2. Guru-guruku sejak taman bermain sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Pertanian Universitas Jember.



## MOTO

Kemenangan adalah 30% takdir dan 70% usaha, berusaha terus menerus untuk mencapai kemenangan \*)

Jangan takut mengambil sebuah resiko, takutlah jika kamu hanya berjalan ditempat. \*\*)



---

\*) Muhammad Widiatmocho

\*\*\*) Zaki Murteza Mahfud

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Widiatmocho

NIM : 071510201063

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Lumpur Lapindo Terhadap Petani Tambak Bandeng di Kabupaten Sidoarjo” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Maret 2013

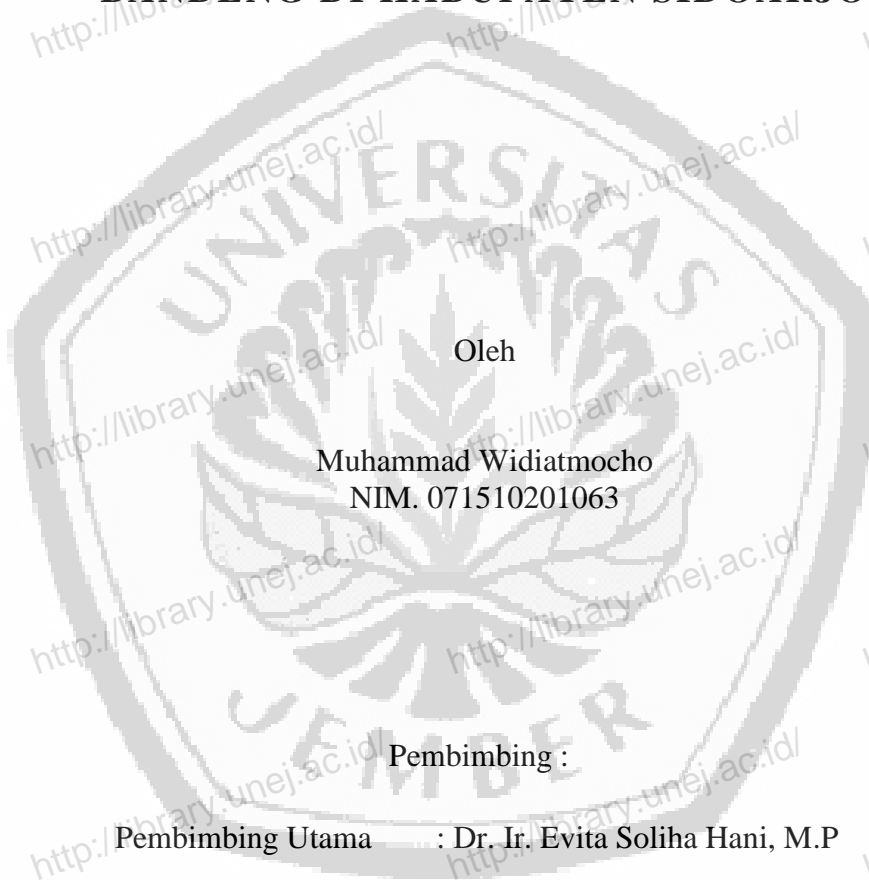
Yang Menyatakan

Muhammad Widiatmocho

NIM. 071510201004

**SKRIPSI**

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN  
LUMPUR LAPINDO TERHADAP PETANI TAMBAK  
BANDENG DI KABUPATEN SIDOARJO**



Oleh

Muhammad Widiatmocho  
NIM. 071510201063

Pembimbing :

Pembimbing Utama : Dr. Ir. Evita Soliha Hani, M.P

Pembimbing Anggota : Mustapit, SP, M.Si

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Lumpur Lapindo Terhadap Petani Tambak Bandeng di Kabupaten Sidoarjo”, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 27 Maret 2013  
Tempat : Fakultas Pertanian

Tim Penguji  
Penguji 1,

Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP.  
NIP. 196309031990022001

Penguji 2

Penguji 3

Mustapit, S.P., M.Si.  
NIP. 197708162005011001

Aryo Fajar Sunartomo, S.P., M.Si  
NIP. 197401161999031001

Mengesahkan  
Dekan,

Dr. Ir. Jani Januar, M.T.  
NIP. 1959010211988031002

## RINGKASAN

**Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Lumpur Lapindo Terhadap Petani Tambak Bandeng di Kabupaten Sidoarjo.** Muhammad Widiatmocho, 071510201063. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Jember.

Perikanan tambak merupakan sektor unggulan Kabupaten Sidoarjo namun sejak terjadinya pembuangan lumpur melalui aliran Sungai porong menimbulkan permasalahan bagi petani tambak karena sumber pengairan tambak menjadi tercemar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) dampak sosial yang ditimbulkan oleh lumpur lapindo pada masyarakat petani tambak bandeng, (2) dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh lumpur lapindo pada petani tambak bandeng, (3) dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh lumpur lapindo pada tambak bandeng, (4) prospek dan Strategi pengembangan Tambak bandeng setelah adanya bencana lumpur lapindo. Penelitian ini dilakukan di Desa Kedung Pandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Hasil Penelitian menunjukkan : (1) Dampak sosial dari luapan lumpur lapindo antara lain : menurunnya tingkat kesejahteraan petani tambak bandeng, berkurangnya lapangan pekerjaan, terjadinya mobilitas penduduk, menimbulkan konflik pada hubungan petani dan keluarganya. (2) Menurunnya pendapatan petani tambak bandeng dan kerugian materiil berupa : tambak yang hilang dan rusak dan penurunan harga jual tanah, tambak, dan rumah. (3) Lumpur lapindo berdampak negatif dan merusak terhadap tanah, menimbulkan dampak negatif pada udara, menimbulkan dampak negatif, merusak, dan menimbulkan dampak jangka panjang pada air serta berdampak negatif pada manusia. (4) Budidaya bandeng di Desa Kedung Pandan memiliki prospek usaha kuat terancam, dengan strategi pengembangan peningkatan intensitas tenaga kerja dalam perawatan, meningkatkan kemampuan teknologi produksi, mutu, dan inovasi terhadap produk, dukungan pemerintah dan strategi untuk meningkatkan kepercayaan konsumen.

Kata kunci: *lumpur lapindo, budidaya bandeng, dampak sosial, dampak ekonomi, dampak lingkungan*

## SUMMARY

Socio-Economic and Environmental Impacts of Lapindo Mud Against Milkfish Fishpond Farmers in Sidoarjo District. Muhammad Widiatmocho, 071510201063. Department of Social Economics Faculty Agriculture, Jember University.

Milkfish fishpond is the leading sectors of Sidoarjo, but since the Sidoarjo mud disposal through Porong River flows causes problems for fishpond farmers as ponds water sources become contaminated. This study aims to determine: (1) social impacts caused by Lapindo mud on milkfish fishpond farming communities, (2) economic impacts caused by Lapindo mud on milkfish fishpond farmer, (3) environmental impacts caused by Lapindo mud on milkfish fishpond farming, (4) development prospects and strategy of milkfish fishponds after the Lapindo mudflow disaster. The research was implemented in Kedung Pandan Village, Jabon Sub-District, Sidoarjo District. The research results showed: (1) The social impact of the Lapindo mudflow include: decreased level of welfare milkfish farmers, reduced of jobs field, the mobility of people and lead to conflict in the relationship of farmers and their families. (2) Decreased income and material losses of milkfish fishpond farmers: lost and damaged fishpond and decrease in the selling price of land, farms, and homes. (3) Lapindo mud has negative impacts and destructive impact on the soil, causing negative impact on the air, causing negative impact, damaging, and negative long-term impact on the water and has negative impact on humans. (4) Cultivation of milkfish in Pandan Kedung village has a strong business prospects threatened, with the strategy of increased treatmental labor intensity development, increase the production technology ability, quality, and innovation of products, government support and strategies to improve consumer trust.

Keywords: *Lapindo mud, milkfish cultivation, social impact, economic impact, environmental impact*



## PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah tertulis (skripsi) yang berjudul **“Dampak Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Lumpur Lapindo Terhadap Petani Tambak Bandeng Di Kabupaten Sidoarjo”**. Penyusunan karya ilmiah tertulis ini banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember yang telah memberikan bantuan perijinan dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini.
2. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan bantuan sarana dan prasarana dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini.
3. Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP. selaku Dosen Pembimbing Utama, Mustapit, S.P., M.Si selaku Dosen Pembimbing Anggota, dan Aryo Fajar Sunartomo, S.P., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian karya ilmiah tertulis ini.
4. Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi.
5. Orang tuaku tercinta, Ayahanda Drs. Muhammad Choliq, dan Ibunda Dra. Widiati serta saudara-saudaraku yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dalam penulisan karya ilmiah ini.
6. Sahabat dan teman-teman Sosek Angkatan 2007, HIMASETA, dan teman-teman UKM Volly atas kebersamaan dan dukungannya selama ini.
7. Petani Tambak Bandeng di Desa Kedung Pandan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo serta semua pihak yang telah membantu terselesainya karya ilmiah tertulis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga karya ilmiah tertulis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, Maret 2013

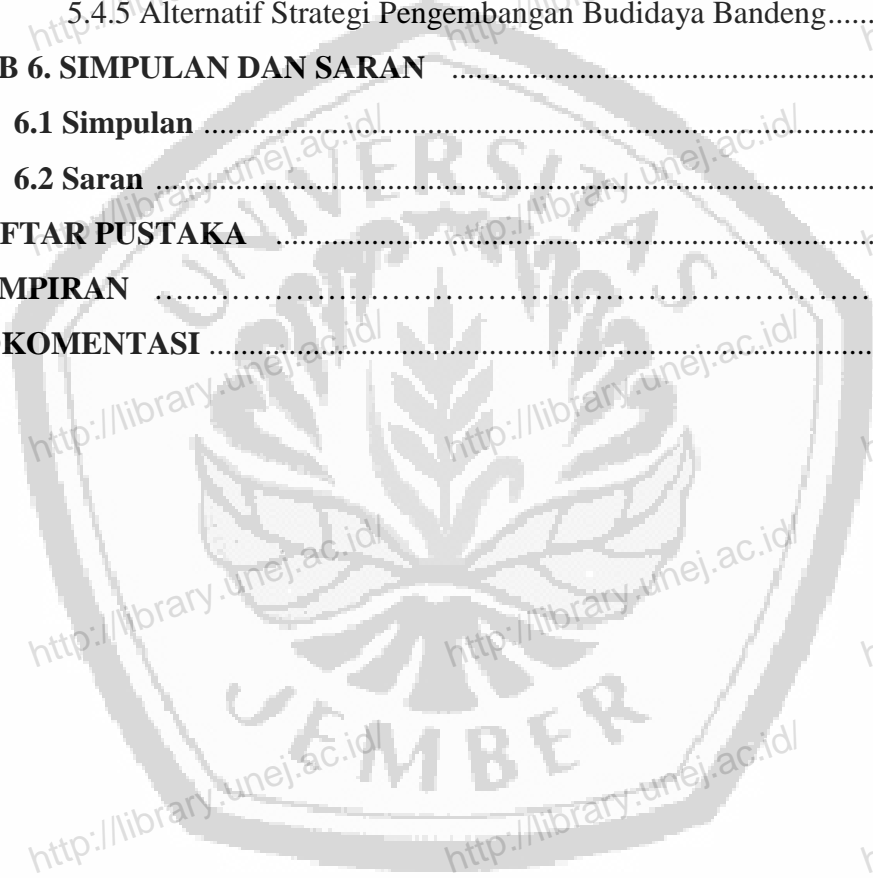
Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>SUMMARY</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Perumusan Masalah</b> .....	7
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat</b> .....	7
1.3.1 Tujuan .....	7
1.3.2 Manfaat .....	8
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
<b>2.1 Penelitian Terdahulu</b> .....	9
<b>2.2 Sejarah Lumpur Lapindo</b> .....	11
<b>2.3 Landasan Teori</b> .....	12
2.3.1 Perikanan Darat .....	12
2.3.2 Komoditas Bandeng .....	13
2.3.3 Budidaya Bandeng .....	14
2.3.4 Karakteristik Petani Tambak .....	17
2.3.5 Perubahan Sosial akibat bencana alam .....	18

2.3.6 Perubahan Ekonomi akibat Bencana alam.....	20
2.3.7 Perubahan Lingkungan akibat bencana alam .....	21
<b>2.4 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>23</b>
<b>2.5 Hipotesis .....</b>	<b>26</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
<b>3.1 Penentuan Daerah Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>3.2 Metode Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>3.3 Metode Pengambilan Sampel .....</b>	<b>28</b>
<b>3.4 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>29</b>
<b>3.5 Metode Analisis Data .....</b>	<b>29</b>
<b>3.6 Definisi Operasional .....</b>	<b>33</b>
<b>BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
<b>4.1 Letak dan Keadaan Geografis .....</b>	<b>36</b>
4.1.1 Desa Kedung Pandan .....	36
4.1.2 Desa Cemandi .....	37
<b>4.2 Keadaan Penduduk .....</b>	<b>38</b>
4.2.1 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	39
<b>4.3 Kondisi Budidaya Perikanan .....</b>	<b>40</b>
4.3.1 Budidaya bandeng di Desa Kedung Pandan .....	41
<b>BAB 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
<b>5.1 Dampak Sosial Lumpur Lapindo Pada Petani Tambak Bandeng .....</b>	<b>43</b>
5.1.1 Kesejahteraan Keluarga .....	43
5.1.2 Kesempatan Kerja .....	45
5.1.3 Mobilitas Penduduk .....	48
5.1.4 Proses Sosial .....	49
5.1.5 Kesehatan Keluarga .....	51
<b>5.2 Dampak Ekonomi Petani Tambak Bandeng Akibat Lumpur Lapindo.....</b>	<b>52</b>
5.2.1 Nilai Aset (Harta Benda) .....	53
5.2.2 Perbedaan Tingkat Pendapatan Petani Terdampak Lumpur	

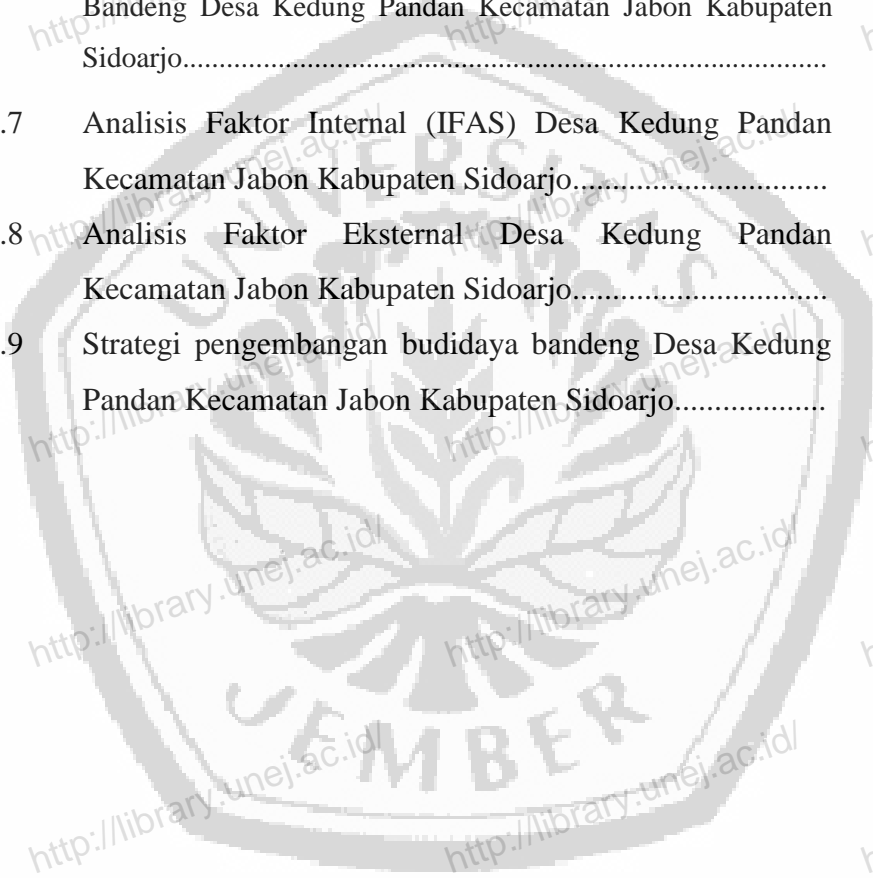
Lapindo dan tidak terdampak lumpur lapindo .....	54
<b>5.3 Dampak Lingkungan Lumpur Lapindo .....</b>	<b>60</b>
<b>5.4 Prospek dan Strategi Pengembangan Budidaya Bandeng .....</b>	<b>64</b>
5.4.1 Aspek Lingkungan Internal.....	62
5.4.2 Aspek Lingkungan Eksternal.....	69
5.4.3 Analisis Matrik Posisi Kompetitif Relatif.....	73
5.4.4 Matrik Internal Eksternal .....	75
5.4.5 Alternatif Strategi Pengembangan Budidaya Bandeng.....	76
<b>BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>80</b>
<b>6.1 Simpulan .....</b>	<b>80</b>
<b>6.2 Saran .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>
<b>DOKUMENTASI .....</b>	<b>123</b>



## DAFTAR TABEL

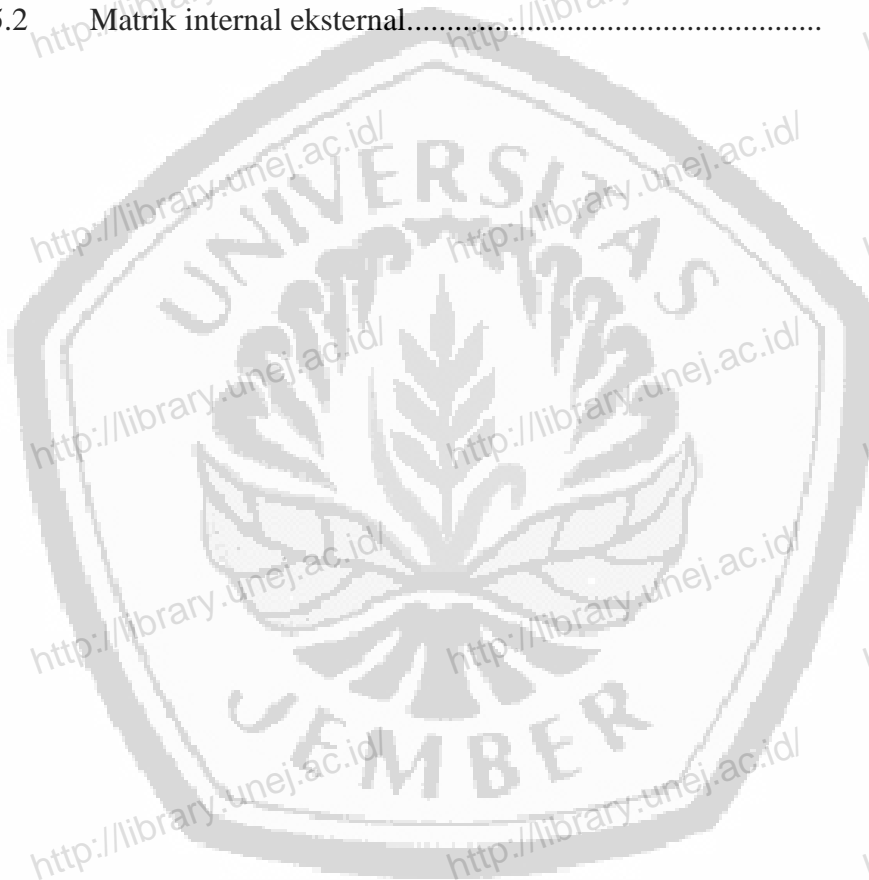
	Halaman
1.1 Produksi tambak menurut Kecamatan Kabupaten Sidoarjo tahun 2010.....	4
3.1 Penyebaran sampel petani terdampak lumpur lapindo .....	28
3.2 Penyebaran sampel petani tidak terdampak lumpur lapindo .....	29
3.3 Metode Ad-hock evaluasi dampak lingkungan .....	31
3.4 Analisis faktor internal (IFAS) .....	32
3.5 Analisis faktor eksternal (EFAS) .....	32
3.6 Matrik SWOT .....	33
4.1 Klasifikasi Luas Budidaya Ikan di Air Tawar dan Air Payau Tahun 2011 .....	36
4.2 Jumlah penduduk Desa Kedung Pandan berdasarkan jenis kelamin Tahun 2011 .....	38
4.3 Jumlah penduduk menurut mata pencaharian Desa Kedung Pandan Tahun 2011.....	39
4.4 Potensi perikanan Desa Kedung Pandan Tahun 2011 .....	40
4.5 Hasil perikanan Desa Kedung Pandan Tahun 2011.....	40
5.1 UMK Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012.....	44
5.2 Rata-rata penggunaan tenaga kerja pada budidaya tambak bandeng di Desa Kedung Pandan .....	46
5.3 Perbandingan rata-rata produksi dan produktivitas bandeng pada tambak terdampak dan tambak tidak terdampak lumpur Lapindo.....	55

5.4	Hasil analisis uji-t independent sample terhadap Rata-rata tingkat pendapatan petani tambak bandeng terdampak dan tidak terdampak lumpur lapindo.....	58
5.5	Metode <i>ad-hock</i> evaluasi dampak lingkungan pembuangan lumpur lapindo pada tambak bandeng Desa Kedung Pandan.....	61
5.6	Analisis faktor strategi internal dan eksternal Budidaya Bandeng Desa Kedung Pandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.....	65
5.7	Analisis Faktor Internal (IFAS) Desa Kedung Pandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.....	69
5.8	Analisis Faktor Eksternal Desa Kedung Pandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.....	73
5.9	Strategi pengembangan budidaya bandeng Desa Kedung Pandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.....	76



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Skema kerangka pemikiran.....	25
3.1 Matrik posisi kompetitif relatif.....	32
5.1 Diagram matrik posisi kompetitif relatif budidaya bandeng.....	74
5.2 Matrik internal eksternal.....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A1 Data responden petani terdampak lumpur lapindo.....	86
A2 Data responden petani tidak terdampak lumpur lapindo.....	87
B1 Luas tambak bandeng petani terdampak lumpur lapindo.....	88
B2 Luas tambak bandeng petani tidak terdampak lumpur lapindo.....	89
C Dampak sosial dan ekonomi petani tambak bandeng terdampak lumpur lapindo.....	90
D1 Jumlah tenaga kerja petani tambak bandeng sebelum terdampak lumpur lapindo.....	92
D2 Jumlah tenaga kerja petani tambak bandeng sesudah terdampak lumpur lapindo.....	94
D3 Jumlah tenaga kerja petani tambak bandeng sebelum terdampak lumpur lapindo/Ha.....	96
D4 Jumlah tenaga kerja petani tambak bandeng sesudah terdampak lumpur lapindo/Ha.....	98
E1 Biaya tetap petani tambak bandeng terdampak lumpur lapindo.....	100
E2 Biaya tetap petani tambak bandeng tidak terdampak lumpur lapindo.....	101
F1 Biaya variabel petani bandeng terdampak lumpur lapindo.....	102
F2 Biaya variable petani bandeng tidak terdampak lumpur lapindo.....	104
G1 Biaya total petani terdampak lumpur lapindo.....	105
G2 Biaya total petani bandeng tidak terdampak lumpur lapindo.....	106



H1	Produksi, produktivitas, dan total penerimaan petani terdampak lumpur lapindo.....	107
H2	Produksi, produktivitas, dan total penerimaan petani tidak terdampak lumpur lapindo.....	109
I1	Dampak lingkungan lumpur lapindo pada komponen tanah.....	110
I2	Dampak lingkungan lumpur lapindo pada komponen udara.....	112
I3	Dampak lingkungan lumpur lapindo pada komponen air.....	114
I4	Dampak lingkungan lumpur lapindo pada komponen kenyamanan lingkungan hidup.....	116
I5	Dampak lingkungan lumpur lapindo pada komponen manusia.....	118
J1	Tahapan pemberian bobot pada variabel dari faktor-faktor kondisi internal.....	120
J2	Tahapan pemberian bobot pada variabel dari faktor-faktor kondisi eksternal.....	121
K	Output uji beda pendapatan petani tambak bandeng terdampak dan tidak terdampak lumpur lapindo.....	122

